

Aksi dan Strategi Badan Pangan Nasional Dalam Rangka Pengendalian Inflasi Pangan

Arief Prasetyo Adi

Kepala Badan Pangan Nasional

Disampaikan pada :
Rakor Inflasi Daerah Kementerian Dalam Negeri

Jakarta, 10 Februari 2025



Keterangan :

a. Carry Over tahun sebelumnya

b. Informasi ditjen PKH Kementan

*Untuk komoditas cabai diasumsikan stok mengalami susut 75% dan stok bawang merah susut 17% dan stok bawang putih susut 5%

Uraian	Keterangan	Beras	Jagung	Kedelai 	Bawang Merah	Bawang Putih 	Cabai Besar
Stok Awal 2025	A	8.148.451 a)	3.433.017 a)	305.591 a)	42.690 a)	53.484 a)	42.855 a)
Susut/Tercecer	B	0	819.743	17.500	93.600	10.583	525.262
Perkiraan Produksi 2025	C	32.291.394	17.743.364	350.000	1.277.062	23.141	1.425.902
Rencana Impor Jan-Des 2025	D	514.305	900.359	2.425.161	587	593.986	0
Rencana Ekspor Jan-Des 2025	E	0	103.216	5.524	8.563	84	0
Total Ketersediaan	F=A-B+C+D-E	40.954.150	21.153.781	3.057.728	1.218.176	659.945	943.495
Kebutuhan Tahunan	G	30.975.843	16.030.685	2.642.662	1.197.525	653.739	876.970
Kebutuhan Bulanan	H	2.581.320	1.335.890	220.222	99.794	54.478	73.081
Kebutuhan Harian	I=G/365	84.865	43.920	7.240	3.281	1.791	2.403
Stok Akhir 2025	J= F - G	9.978.306	5.123.096	415.066	20.651	6.206	66.525



Membutuhkan pasokan impor

Uraian	Keterangan	Cabai Rawit	Daging Sapi-Kerbau 	Daging Ayam Ras	Telur Ayam Ras	Gula Konsumsi 	Minyak Goreng
Stok Awal 2025	A	49.085 a)	65.652 a)	83.316 b)	29.318 b)	1.388.229 a)	336.818 a)
Susut/Tercecer	B	500.158	0	0	0	0	0
Perkiraan Produksi 2025	C	1.442.801	551.651	4.200.610	6.479.086	2.589.073	5.420.131
Rencana Impor Jan-Des 2025	D	0	192.531	0	0	0	0
Rencana Ekspor Jan-Des 2025	E	0	0	0	0	0	0
Total Ketersediaan	F=A-B+C+D-E	991.728	809.834	4.283.926	6.508.404	3.977.302	5.756.950
Kebutuhan Tahunan	G	958.519	766.968	3.869.559	6.223.521	2.841.928	5.458.981
Kebutuhan Bulanan	H	79.877	63.914	322.463	518.627	236.827	454.915
Kebutuhan Harian	I=G/365	2.626	2.101	10.602	17.051	7.786	14.956
Stok Akhir 2025	J= F - G	33.209	42.867	414.367	284.884	1.135.373	297.969

Data Proyeksi Neraca Pangan bersifat dinamis (diupdate sewaktu-waktu/setiap bulan)

Harga Pangan Nasional Tingkat Produsen dan Konsumen

Beberapa komoditas di **tingkat produsen** dengan harga di bawah HPP/HAP yang perlu menjadi perhatian, di antaranya **Bawang Merah (▼20,63%), GKP Tingkat Petani (▼0,11%) dan GKG tingkat Penggilingan (▼4,81%)**. Untuk **tingkat konsumen** dengan harga di atas HET/HAP di antaranya **Beras Medium Zona 3 (▲13,25%), Beras Medium Zona 2 (▲16,94%), Beras Premium Zona 3 (▲12,19%), Minyak Goreng Curah (▲13,52%), Minyakita (▲12,22%), dan Bawang Putih Indonesia Timur (▲31,01%)**.

Tingkat Produsen



Tingkat Konsumen



 : Penurunan harga di tingkat produsen

 : Peningkatan harga di tingkat konsumen

Gabah/Beras

- Perkembangan harga GKP Petani secara nasional di bawah HPP (Rp.6.493 atau 0,11% < HPP). Terdapat 38 Kab/Kota sentra dengan harga di bawah HPP)
- Perkembangan harga Beras Medium di tingkat konsumen menunjukkan stabil tinggi terutama di Zona 2 dan Zona 3.
- Kebijakan pemerintah melakukan **penyerapan GKP setara 3 juta ton beras** melalui Perum Bulog
- Proyeksi produksi beras berdasarkan KSA 8,59 juta ton



Cabai

- Perkembangan harga CRM menunjukkan penurunan dan **status Aman.**
- Kondisi cabai di PIKJ terpantau mulai meningkat, namun masihi jauh di bawah standar normal
- Beberapa kantorng produksi area kediri sudah lewati masa panen dan sentra lainnya bergantian mulai panen sehingga akan terkendali



Bawang Putih

- Berdasarkan Panel Harga Pangan, harga Bawang Putih di P. Jawa masih berada di bawah HAP Rp38.000/kg, **namun harga untuk wilayah Indonesia Timur dan 3TP masih di atas HAP** yang saat ini Rp52.405(31,01%>HAP)
- **Pasokan Bawang Putih di PIKJ 108 ton > 98 ton** (10,20% > dari pasokan normal)
- **Saat ini Bawang Putih aman, kecuali untuk wilayah Indonesia Timur dan 3TP perlu Intervensi**



Minyak Goreng

- Berdasarkan Panel Harga Pangan, harga Minyakita stabil tinggi di atas HET sejak awal tahun 2025 hingga saat ini, 9 Februari 2025
- Harga Minyakita per 9 Februari 2025 Rp17.19/L (12,22%>HET), sedangkan harga Minyak Goreng Curah Rp17.823/L (13,52%>HET Minyakita)
- **Saat ini Minyakita dan Minyak Goreng Curah Status Intervensi**



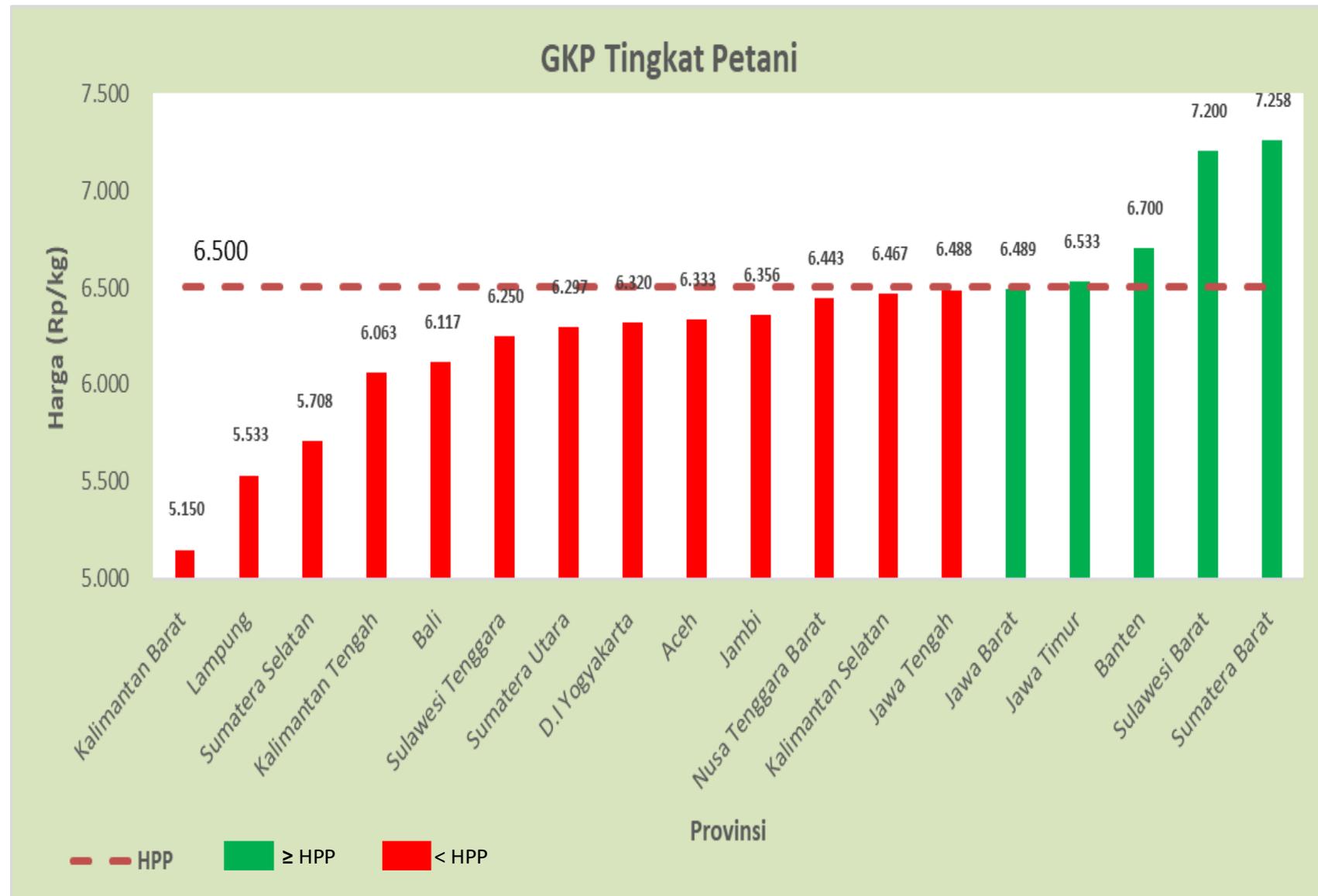
Kedelai

- Berdasarkan Panel Harga Pangan, Kedelai baik di tingkat produsen maupun konsumen masih berada di bawah HAP
- Harga kedelai di tingkat produsen berpotensi turun yang disebabkan karena mutu rusak dampak bencana atau cuaca ekstrem
- **Saat ini harga kedelai di produsen status waspada, sedangkan di konsumen status aman**



Harga Rata-rata GKP Tk. Petani

Provinsi	Harga GKP Tingkat Petani (Rp/kg)
Kalimantan Barat	5.150
Lampung	5.533
Sumatera Selatan	5.708
Kalimantan Tengah	6.063
Bali	6.117
Sulawesi Tenggara	6.250
Sumatera Utara	6.297
D.I Yogyakarta	6.320
Aceh	6.333
Jambi	6.356
Nusa Tenggara Barat	6.443
Kalimantan Selatan	6.467
Jawa Tengah	6.488
Jawa Barat	6.489
Jawa Timur	6.533
Banten	6.700
Sulawesi Barat	7.200
Sumatera Barat	7.258
Nasional	6.493
% Thd HPP	-0,11



Sumber : Web Aplikasi Panel Harga Pangan - Badan Pangan Nasional (<https://panelharga.badanpangan.go.id/>), update 9 Februari 2025

Wilayah dengan Harga Gabah/Beras di Bawah HPP Tingkat Produsen

Badan Pangan Nasional **menghimbau kepada Pemerintah Daerah untuk memberikan dukungan kepada Petani untuk mendapatkan harga sesuai dengan HPP. Pada M1 Februari 2025, terdapat 46 Kab/Kota** dengan harga GKP di bawah HPP. **Perum Bulog agar meningkatkan serapan GKP**

1. GKP Tingkat Petani (46 Kab/Kota)

MG I (02 - 08 Feb)

37

46

Provinsi	Kab/Kota	Harga Rata-Rata	Disparitas (%)
Kalimantan Barat	Kab. Sambas	Rp 5.243	-19,34
Sumatera Selatan	Kab. Banyu Asin	Rp 5.343	-17,8
Bali	Kab. Gianyar	Rp 5.400	-16,92
Sumatera Utara	Kab. Simalungun	Rp 5.450	-16,15
Sumatera Utara	Kab. Langkat	Rp 5.471	-15,83
Kalimantan Tengah	Kab. Pulang Pisau	Rp 5.500	-15,38
Lampung	Kab. Tulang Bawang Barat	Rp 5.514	-15,17
Banten	Kab. Serang	Rp 5.656	-12,98
Bali	Kab. Klungkung	Rp 5.800	-10,77
Sumatera Selatan	Kab. Ogan Komering Ulu Timur	Rp 5.845	-10,08
Jawa Tengah	Kab. Purbalingga	Rp 5.880	-9,54

Provinsi	Kab/Kota	Harga Rata-Rata	Disparitas (%)
Jawa Timur	Kab. Pasuruan	Rp 5.888	-9,42
Bali	Kab. Tabanan	Rp 5.900	-9,23
D.I Yogyakarta	Kab. Bantul	Rp 5.955	-8,38
Sumatera Utara	Kab. Batu Bara	Rp 5.986	-7,91
Jawa Timur	Kab. Malang	Rp 6.000	-7,69
Kalimantan Tengah	Kab. Kapuas	Rp 6.000	-7,69
Sulawesi Tenggara	Kab. Konawe	Rp 6.000	-7,69
Jawa Tengah	Kab. Boyolali	Rp 6.000	-7,69
Bali	Kab. Buleleng	Rp 6.000	-7,69
Sumatera Utara	Kab. Serdang Bedagai	Rp 6.029	-7,25
Jambi	Kab. Bungo	Rp 6.067	-6,66

Sumber : Panel Harga Pangan
 Keterangan : Harga tidak memperhitungkan kualitas gabah (kadar air dan kadar hampa) dan teknis panen (*combine* atau *thresher* /manual), namun berdasarkan kondisi lapangan yang ada.

■ Jumlah Kab/Kota Di Bawah HAP/HET/HPP ■ Jumlah Kab/Kota Di Atas HAP/HET/HPP

Wilayah di Atas HET/HAP Beberapa Komoditas Tingkat Konsumen Rata-rata Minggu I Februari 2025

Bawang Putih



HAP: Rp 38.000/kg

Berdasarkan Panel Harga Pangan pada M1 Februari 2025, **sebanyak 420 kabupaten/kota berada di atas HAP**. Harga tertinggi di Kab. Pegunungan Bintang sebesar Rp 100.000/kg (150% di atas HAP)

Rekomendasi: agar importir bisa mendistribusikan ke wilayah timur

Provinsi	Kab/Kota	Harga Rata-Rata	Disparitas (%)
Papua Pegunungan	Kab. Pegunungan Bintang	Rp 100.000	150,00
Papua Pegunungan	Kab. Nduga	Rp 90.000	125,00
Papua Barat	Kab. Teluk Wondama	Rp 61.250	53,13
Sulawesi Tengah	Kab. Banggai Kepulauan	Rp 58.095	52,88
Papua Barat	Kab. Teluk Bintuni	Rp 60.000	50,00
Papua Barat	Kab. Fak Fak	Rp 60.000	50,00
Papua	Kab. Sarmi	Rp 60.000	50,00
Papua Barat	Kab. Manokwari Selatan	Rp 60.000	50,00
Papua	Kab. Waropen	Rp 60.000	50,00
Maluku Utara	Pulau Taliabu	Rp 59.286	48,22
Sulawesi Tengah	Kab. Banggai Laut	Rp 55.000	44,74



Minyakita

HET: Rp15.700/L

Berdasarkan Panel Harga Pangan pada M1 Februari 2025, **sebanyak 452 kabupaten/kota berada di atas HET**. Harga tertinggi di wilayah Sumut, Kaltim, Maluku, Maluku Utara, Sulut sebesar Rp 20.000/L (27,39% di atas HET)

Rekomendasi: peningkatan koordinasi di mata rantai minyakita

Provinsi	Kab/Kota	Harga Rata-Rata	Disparitas (%)
Sumatera Utara	Kab. Nias Selatan	Rp 20.000	27,39
Kalimantan Timur	Kab. Kutai Barat	Rp 20.000	27,39
Sulawesi Utara	Kab. Bolaang Mongondow Selatan	Rp 20.000	27,39
Maluku	Kab. Kepulauan Aru	Rp 20.000	27,39
Sulawesi Utara	Kab. Siau Tagulandang Biaro	Rp 20.000	27,39
Maluku	Kab. Maluku Barat Daya	Rp 20.000	27,39
Sulawesi Utara	Kab. Kepulauan Talaud	Rp 20.000	27,39
Maluku Utara	Kab. Halmahera Barat	Rp 20.000	27,39
Maluku Utara	Kab. Halmahera Tengah	Rp 20.000	27,39
Maluku Utara	Kab. Kepulauan Sula	Rp 20.000	27,39
Maluku Utara	Kab. Halmahera Timur	Rp 20.000	27,39

■ Jumlah Kab/Kota Di Bawah HAP/HET/HPP

■ Jumlah Kab/Kota Di Atas HAP/HET/HPP

Penyaluran SPHP Beras



2024: Realisasi SPHP Beras tahun 2024 sebanyak **1.401.732.359 kg** melebihi target yang ditetapkan sebesar 1.400.000.000 kg.

2025: realisasi 100.959 ton atau 33,65 % dari target 300.000 ton (update 6 Februari 2025).

Catatan: Penyaluran SPHP Beras dan Bantuan Pangan dihentikan sementara per 7 Februari 2025 dalam rangka menyerap gabah dari petani yang sudah memasuki masa panen

Fasilitasi Distribusi Pangan (FDP)



2024:
Mobilisasi Pangan dengan FDP sepanjang tahun 2024 sudah terealisasi sebanyak **750 ton**.

2025:

- Mobilisasi 5 ton beras Ciamis-Bogor
- Dukungan APBD untuk menjaga Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan.



Gerakan Pangan Murah (GPM)



2024
Total: 9547 X
236 X Pusat
41537 X Provinsi
7774 X Kab/Kota

2025
Total: 512 X
10 X Pusat
32 X Provinsi
471 X Kab/Kota
(update 7 Feb 2025)

Penyaluran SPHP Jagung



2024: Realisasi CJP untuk peternak layer mandiri umkm tahun 2024 sebanyak **349.000 kg** atau **6%** dari target **5.860.000 kg**.

2025: CJP dapat diberikan pada peternak layer dan/atau broiler, mandiri, umkm saat terjadi gejolak pasokan dan harga.



Kios Pangan



Total 453 Kios Pangan tersebar di **31 Prov dan 103 Kab/Kota**. Tahun **2025** diperlukan sebagai langkah stabilisasi pasokan dan harga pangan.

Petugas Panel Harga Pangan



Total enumerator dan pengelola database **1.053 orang** di 38 Provinsi yang bertugas memantau perkembangan harga komoditas pangan di tingkat produsen dan konsumen



1

Rapat Koordinasi Lintas K/L

Rapat koordinasi nasional menjelang HBKN Idulfitri melibatkan pemangku kepentingan lintas K/L, pelaku usaha, pelaku pangan, Satgas Pangan, serta dinas yang menangani urusan pangan tingkat provinsi dan kabupaten/kota.

Rapat Koordinasi Nasional HBKN Ramadan 2025 dilaksanakan pada Rabu, 12 Februari 2025

2

Bersinergi dan Berkolaborasi Untuk Pangan Nasional



Dihimbau agar kepala daerah dapat berinovasi, menyikapi efisiensi anggaran di tiap K/L dan Pemda dimana dana dekonsentrasi Badan Pangan Nasional juga dihilangkan, dalam melakukan pengendalian inflasi harga pangan bersama-sama dengan pelaku usaha pangan dan masyarakat atau asosiasi produsen pangan

TERIMA KASIH

*#PetaniPeternakSejahtera #PedagangUntung #MasyarakatTersenyum
#PanganKuatIndonesiaBerdaulat*

